

**ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI  
MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) DALAM  
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA  
BADAN KEUANGAN DAERAH  
KOTA SUNGAI PENUH**

DIAN ERHAVITRI  
STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH

Email :

[Dianerhavitri11@gmail.com](mailto:Dianerhavitri11@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Analysis of the Implementation of Regional Management Information Systems (Simda) in Financial Management at the Regional Financial Agency of Sungai Penuh City. This research took place at the Regional Finance Agency of Sungai Penuh City. The purpose of this study was to determine the implementation of the Regional Management Information System (SIMDA) in Financial Management at the Regional Financial Agency of Sungai Penuh City. The approach used in this research is a qualitative descriptive method. The number of informants opened was six (6) people. Techniques and tools of data collection in this research are interviews and observations. The unit of analysis is the institution, the institution in this research is the Regional Finance Agency of Sungai Penuh City. The results show that the implementation of SIMDA can assist in regional financial management at the SKPKD level (as a reporting entity) and at the SKPD level (accounting entity).*

**Keywords:** Implementation, SIMDA

**ABSTRAK**

Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh. Penelitian ini mengambil lokasi di Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Dalam Pengelolaan Keuangan pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif. Adapun jumlah informan berjumlah enam (6) orang. Teknik dan alat pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara dan pengamatan. Unit analisis adalah Lembaga, Lembaga dalam penelitian ini yaitu Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMDA dapat membantu dalam pengelolaan keuangan daerah di tingkat SKPKD (sebagai entitas pelaporan) maupun di tingkat SKPD (entitas akuntansi).

**Kata Kunci :** Implementasi, SIMDA

## I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa akan datang.

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pesat. Menyebabkan terjadinya perubahan yang begitu cepat terhadap berbagai bidang. Perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan setiap organisasi ataupun perusahaan dapat memberi layanan masyarakat melalui media elektronik. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam pengelolaan organisasi sektor publik khususnya pada organisasi pemerintahan adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam menjalankan proses tugas pegawai.

Tugas akan lebih mudah terselesaikan dengan adanya teknologi informasi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan hingga memanipulasi data untuk menghasilkan informasi berkualitas yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan. Bahkan bidang teknologi dari tahun ke tahun mengalami perkembangan pesat (Damerianta dan Mujiyana, 2009). Perubahan-perubahan yang terjadi disebabkan berbagai kemampuan dan potensi pada teknologi informasi tersebut, yang memungkinkan manusia saling berhubungan dan memenuhi kebutuhan dalam memberi maupun mendapatkan informasi tanpa batas.

Teknologi saat ini banyak menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer lainnya sesuai kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global. Seperti yang dikemukakan oleh Putri (2010), dalam bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam organisasi pemerintahan. Dampak yang nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual diganti oleh komputer sebagai alat pemrosesan data.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih pada masa sekarang mengharuskan pemerintah untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Dalam organisasi sektor publik juga menciptakan strategi dan inovasi untuk tercapainya tujuan pemerintah sehingga dapat mengikuti perkembangan jaman. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas memerlukan persiapan dan perencanaan dalam semua sisi. Faktor yang harus menjadi dasar pertimbangan adalah kualitas sumber daya manusia dan penerapan teknologi sistem informasi.

Dalam lembaga pemerintah daerah sumber daya manusia harus mendapat manajemen pengolahan yang baik melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan sehingga nantinya akan dapat memberikan manfaat terhadap pemerintah daerah. Salah satu faktor yang teridentifikasi dalam reformasi akuntansi sektor publik

adalah adanya keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah yang berkemampuan akuntansi sehingga menghambat proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Ikatan Akuntan Indonesia berpendapat keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang menguasai bidang akuntansi di daerah juga menjadi kendala tersendiri. Hampir semua tenaga atau birokrat yang bertanggung jawab pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tidak memahami akuntansi. karena disebabkan kebanyakan bukan berlatar belakang pendidikan akuntansi. Selain kualitas sumber daya manusia, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh penerapan teknologi informasi. Kemampuan sumber daya manusia dalam menghasilkan suatu laporan keuangan yang berkualitas dapat didukung melalui suatu sistem informasi akuntansi dan 7 pemanfaatan teknologi informasi yang memadai. Sama halnya dengan kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam pengimplementasian suatu sistem, sehingga tujuan pengelolaan keuangan daerah yang baik dapat dicapai.

Salah satu teknologi yang digunakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Sungai Penuh dalam pembuatan laporan keuangan adalah program aplikasi komputer Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang dikembangkan oleh Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh, meliputi SIMDA Keuangan, SIMDA Barang Milik Daerah (BMD), SIMDA Gaji dan SIMDA Pendapatan merupakan salah satu produk dari teknologi sistem informasi yang digunakan oleh banyak pemerintah daerah di Indonesia dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan daerahnya. Penerapan SIMDA ini dimaksudkan untuk dapat membuat laporan keuangan pemerintah lebih tepat waktu, lengkap dan meminimalisir kesalahan perhitungan. Menurut Djaja (dalam Budiman dan Arza, 2013) aplikasi SIMDA merupakan aplikasi database pengelola keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Keunggulannya pekerjaan dapat terintegrasi, efisien, cepat, dan akurat. Kekurangan SIMDA Keuangan ini yaitu sering terjadinya kesulitan dalam pertukaran file ataupun import-eksport data.

Namun pada kenyataannya penerapan SIMDA Keuangan belum dapat sepenuhnya membantu dalam penyusunan laporan keuangan, hal ini disebabkan masih banyak masalah-masalah ataupun kelemahan-kelemahan yang terkait dengan penerapan SIMDA Keuangan yang dapat menghambat penyusunan laporan keuangan. Adapun secara umum masalah-masalah yang bersifat kelemahan dari penerapan SIMDA Keuangan antara lain dapat dilihat dari segi kelemahan dalam pengelolaan data keuangan, kelemahan perangkat, dan kelemahan dalam perawatan software SIMDA Keuangan.

Sejauh ini dampak dari perubahan aplikasi SIMDA Keuangan yaitu pegawai Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh yang sudah menerapkan aplikasi SIMDA Keuangan harus menyesuaikan diri kembali terhadap perubahan aplikasi tersebut. Pemahaman dari pegawai memiliki pengaruh terhadap hasil dari laporan keuangan dan informasi keuangan.

Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh”

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Gunawan, 2016: 82) Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar belakang dan individu secara holistik (utuh).

Sudijno (2010: 274) berpendapat penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, atau terhadap ide.

Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan analisis penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan beserta hambatan yang ditemui dalam menerapkan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dan upaya penyelesaiannya.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh. Desa Aur Duri, Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh, Jambi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah satu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian, sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila data dapat dikumpulkan. Sebaliknya, jika data tidak bisa didapatkan atau tidak dapat dikumpulkan, maka sebuah penelitian dipandang tidak berhasil alias gagal.

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang akan dijadikan teknik pengumpulan data adalah :

#### 1. Wawancara (Interview)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan berkomunikasi secara langsung dalam bentuk pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi atau jawaban mengenai persoalan. Sugiyono (2015: 72) juga berpendapat wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana akan dilakukan kepada informan dan tujuan dari wawancara semi terstruktur yaitu untuk menemukan permasalahan seara lebih terbuka, pihak yang diwawancarai dapat diminta untuk mengemukakan pendapat dan idenya (Esterberg dalam Sugiyono, 2015: 73)

Pada prinsipnya, teknik wawancara merupakan teknik dimana penelitian dan informan bertatap muka langsung didalam wawancara yang dilakukan. Dalam wawancara terdapat tahapan-tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data, yaitu :

- 1) Membuat pedoman wawancara, sehingga pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan wawancara tersebut
  - 2) Menentukan informan wawancara
  - 3) Menentukan lokasi dan waktu wawancara
  - 4) Melakukan proses wawancara
  - 5) Dokumentasi
  - 6) Memastikan hasil wawancara telah sesuai dengan informasi yang dibutuhkan peneliti
  - 7) Merekap hasil wawancara
2. Pengamatan (observation)
- Teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung ke lapangan yang dilakukan dengan melihat aktivitas dari masing-masing objek yang diteliti. Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan di Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh.

### **Teknik Analisis Data**

Komponen dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Gunawan, 2016: 210) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono dalam Gunawan, 2016: 211). Data yang telah direduksi kemudian akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (Data Display)

Digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja. (Gunawan, 2016: 211) Penyajian data dapat berupa narasi kalimat, gambar/skema, jaringan kerja dan tabel sebagai narasinya. (Sutopo, 2008: 169)

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing/verifying)

Merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data (Gunawan, 2016: 212)

### III. PEMBAHASAN

#### Implementasi

Mulyadi (2015:12) juga berpendapat, implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya. Implementasi pada hakikatnya juga merupakan upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan. Dalam tataran praktis, implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan dasar. Proses tersebut terdiri atas beberapa tahapan yakni :

1. Tahapan pengesahan peraturan perundangan
2. Pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksana
3. Kesiadaan kelompok sasaran untuk menjalankan keputusan
4. Dampak nyata keputusan baik yang dikehendaki maupun tidak
5. Dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksana.
6. Upaya perbaikan atas kebijakan atau peraturan perundangan.

George C. Edward (dalam Subarsono, 2011: 90-92) berpandangan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu:

1. Komunikasi, yaitu keberhasilan implementasi kebijakan mensyaratkan agar implementor mengetahui apa yang harus dilakukan, dimana yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan harus ditransmisikan kepada kelompok sasaran (target group), sehingga akan mengurangi distorsi implementasi
2. Sumber daya Manusia (SDM), meskipun isi kebijakan telah dikomunikasikan secara jelas dan konsisten, tetapi apabila implementor kekurangan sumberdaya untuk melaksanakan, maka implementasi tidak akan berjalan efektif. Sumber daya tersebut dapat berwujud sumber daya manusia, misalnya kompetensi implementor dan sumber daya finansial
3. Disposisi/Sikap, adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor, seperti komitmen, kejujuran, sifat demokratis. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka implementor tersebut dapat menjalankan kebijakan dengan baik seperti apa yang diinginkan oleh pembuat kebijakan. Ketika implementor memiliki sikap atau perspektif yang berbeda dengan pembuat kebijakan, maka proses implementasi kebijakan juga menjadi tidak efektif.
4. Struktur Birokrasi, Struktur organisasi yang bertugas mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Aspek dari struktur organisasi adalah Standard Operating Procedure (SOP) dan fragmentasi. Struktur organisasi yang terlalu panjang akan cenderung melemahkan pengawasan dan menimbulkan red-tape, yakni prosedur birokrasi yang rumit dan kompleks, yang menjadikan aktivitas organisasi tidak fleksibel.

#### Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan

Sesuai dengan visi Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) sebagai aditor presiden yang responsif, interaktif dan terpercaya untuk mewujudkan akuntabilitas keuangan negara yang berkualitas dalam mentransformasikan manajemen pemerintahan menuju pemerintahan yang baik dan bersih serta sesuai amanat Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 2008 pasal 59 ayat (2) Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dalam hal ini Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah, memandang perlu untuk memfasilitasi Pemerintah Daerah dalam mempersiapkan aparatnya dalam menghadapi perubahan, mendorong pelaksanaan tata kelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku, efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Hal ini penting guna meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menuju terwujudnya *good governance*. ([www.BPKP.go.id](http://www.BPKP.go.id))

### **Hasil Ouput SIMDA Keuangan**

- a. Penganggaran
  - 1) Rencana Kerja Anggaran (RKA)
  - 2) Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)
  - 3) RAPBD dan Rancangan Penjabarannya
  - 4) APBD dan Penjabaran APBD beserta perubahannya
  - 5) Surat Penyediaan Dana (SPD)
- b. Penatausahaan
  - 1) Surat Permintaan Pembayaran (SPP)
  - 2) Surat Perintah Memba/yar (SPM)
  - 3) Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)
  - 4) Surat Tanda Setoran (STS)
  - 5) Register
  - 6) Surat Pengendalian Lainnya
- c. Akuntansi dan Pelaporan
  - 1) Jurnal
  - 2) Buku Besar
  - 3) Buku Pembantu
  - 4) Laporan realisasi anggaran
  - 5) Laporan arus kas
  - 6) Neraca
  - 7) Perda Pertanggungjawaban dan Penjabarannya

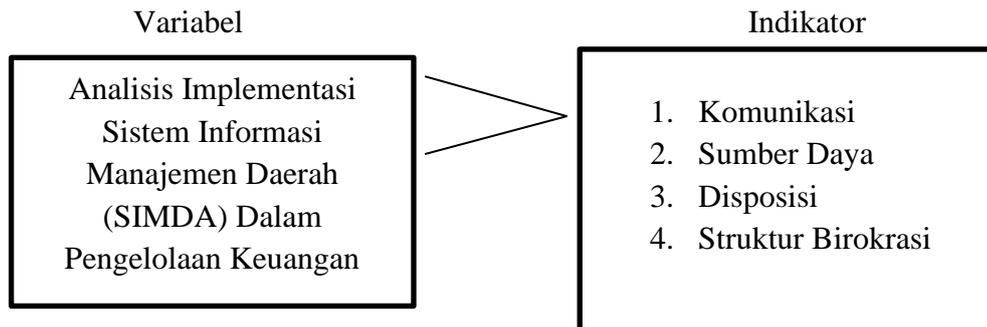
Program Aplikasi SIMDA didukung dengan :

- 1) Buku manual sistem dan prosedur penganggaran
- 2) Buku manual sistem dan prosedur penatausahaan
- 3) Buku manual sistem dan prosedur akuntansi dan pelaporan
- 4) Buku pedoman pengoperasian aplikasi SIMDA keuangan

### **Kerangka Berpikir**

Untuk memudahkan pemahaman dalam masalah penelitian, berikut dikemukakan kerangka pikir (alur pikir) dari penelitian seperti skema berikut yang disebut dengan 4 (empat) indikator implementasi yang terangkum dalam teori George C. Edward (dalam Subarsono, 2011: 90-92)

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



*Sumber : George C. Edward (dalam Subarsono, 2011: 90-92)*

## **IV. KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

1. Komunikasi

Komunikasi dalam bentuk sosialisasi pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh berjalan dengan baik yaitu melalui pemberian pelatihan dan bimbingan. Hal tersebut tentu tidak terlepas dari keaktifan para pegawai dalam menggali informasi sehingga implementasi SIMDA dapat terealisasikan.

2. Sumber Daya

Sumber daya yang terdapat di Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh sudah cukup memadai tetapi pelaksanaan SIMDA belum terlalu maksimal dikarenakan kurangnya pemahaman pegawai mengoperasikan aplikasi SIMDA secara lebih luas.

3. Disposisi

Sikap implementor setuju terhadap kebijakan implementasi SIMDA dikarenakan SIMDA membantu dalam pengelolaan keuangan. Tentunya aplikasi SIMDA berjalan lebih baik karena didukung oleh peraturan khusus dan pedoman yang memadai

4. Struktur Birokrasi

Terdapat pengawasan yang memadai terhadap SIMDA sehingga bentuk kegagalan dapat diantisipasi dan hasil output dari SIMDA yang membantu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik

### **Saran**

1. Komunikasi

Pentingnya bagi pegawai Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh untuk menjalani komunikasi internal dalam menggali program aplikasi SIMDA

2. Sumber Daya

Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh perlu diberi bimbingan untuk mengetahui pengoperasian SIMDA agar SIMDA dapat berjalan lebih kompeten

3. Disposisi

Diharapkan kepada implementor untuk memberi pelatihan khusus sesuai dengan pedoman pengoperasian SIMDA di Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh

4. Struktur Birokrasi

Dalam suatu implementasi SIMDA keuangan perlu memperlihatkan buku petunjuk dan SOP yang telah diberikan oleh pihak pengembang SIMDA yaitu BPKP antara lain dimulai dari menetapkan user-user.

#### **IV. UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kota Sungai Penuh.”

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Dalam mewujudkan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak terutama dari kedua orang tua, kemudian penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan jurnal ini.

## V. DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- AG. Subarsono. 2011. *Analisis Kebijakan Publik (konsep, teori dan aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atmosudirdjo. 2012. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : STIA-Lembaga Administrasi Niaga Press.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). 2008. *Kode Etik Dan Standar Audit*. Edisi Kelima. Bogor: Pusdiklat BPKP
- Djahir, Yulia dan Dewi Pratita. 2015. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Deepublish.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. PSAK 55 (Revisi 2014) : *Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran*. Jakarta : IAI
- Imam Gunawan, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- Moekijat. 2009. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*, Mandar Maju. Jakarta.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Mulyadi, D. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfabeta
- Pebi Julianto. 2014, *Evaluasi Pelaksanaan Program Satu milyar Satu kecamatan (Samisake) di kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci Provinsi jambi tahun 2014*. OSF Preprints. Jakarta.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset
- Sudijono Anas, 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RagaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Wahab, Solichin Abdul. 2004. *Analisis Kebijaksanaan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

### B. Jurnal

- Budiman, Fuad, and Fefri Indra Arza. 2013. *Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah*.” Wahana Riset Akuntansi 1(1): 87–110.
- Damerianta, Sahni dan Mujiyana. 2009. *Pengaruh Penerapan Periklanan di Internet dan Pemasaran Melalui E-mail Terhadap Pemrosesan Informasi dan Keputusan Pembelian oleh Konsumen*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). Yogyakarta.